

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi orang dan barang yang tidak dapat dipisahkan dari aktifitas manusia dan sangat berkait erat dengan peningkatan perekonomian suatu daerah. Salah satu cara untuk mewujudkan kondisi perekonomian yang baik bagi suatu daerah adalah meningkatkan prasarana transportasi dan pembukaan jalan baru yang akan membuka isolator suatu daerah terpencil dengan daerah yang lebih maju.

Pemerintah dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum terus berupaya mewujudkan peningkatan prasarana transportasi (jalan) dengan melakukan peningkatan dan perbaikan-perbaikan jalan pada jalan-jalan nasional, propinsi, dan jalan kabupaten. Pekerjaan pemeliharaan rutin juga dilakukan pada jalan-jalan tersebut, terutama mengadakan pemeliharaan jalan yang sudah ada yang merupakan prasarana transportasi utama penghubung antara kota yang satu dengan yang lainnya. Evaluasi untuk dapat dipilih alternatif terbaik dan paling efisien dalam pemeliharaannya juga terus dilakukan.

Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa perkembangan lalu lintas semakin lama mengalami peningkatan yang cukup pesat, sehingga jalan yang sudah ada tidak mampu lagi menahan beban-beban lalu lintas yang melewatinya. Akibatnya, jalan mengalami kerusakan sehingga keamanan dan kenyamanan pengguna jalanpun menjadi terganggu.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui panjang lapis pembeda yang diperlukan pada persimpangan berlampu lalu lintas pada jalan arteri lingkaran utara Yogyakarta ditinjau dari lama pembebanan ("Loading Time") karena adanya perubahan kecepatan kendaraan, dari kecepatan normal sampai berhenti dan sebaliknya.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan ataupun untuk mengatasi kasus-kasus sejenis dimana perkerasan mengalami pembebanan yang cukup lama, khususnya pada daerah sekitar persimpangan berlampu lalu lintas.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, maka perlu diberi batasan dalam penelitian ini. Batasan penelitian untuk mengetahui panjang efektif lapis pembeda, yaitu :

1. penelitian ini tidak menganalisa penyebab kerusakan,
2. penelitian ini tidak melakukan revisi atau pengkajian ulang terhadap struktur perkerasan yang sudah ada, dan
3. batas wilayah penelitian ini meliputi perempatan Monumen Yogya Kembali, perempatan jalan Kaliurang, dan perempatan Gejayan dimana ketiga wilayah tersebut berpotongan dengan jalan arteri.

